

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Batasan Penelitian	5
1.7 Manfaat Penelitian.....	5
1.8 Struktur Penulisan	6
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Logistik.....	8
2.1.1 Logistik Perkotaan	9
2.1.2 Hubungan Tata Ruang dengan Sistem Logistik	12
2.3 Metropolitan	14
2.4 Perkembangan Wilayah.....	16
2.5 Kajian penelitian terdahulu	17
2.6 Kerangka Teori.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Desain Penelitian.....	22
3.3 Unit Amatan dan Unit Analisis	22
3.3.1 Unit Amatan.....	22
3.3.2 Unit Analisis	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Analisis Data	26



3.6	Alur Penelitian.....	28
BAB 4 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		29
4.1	Metropolitan Jakarta.....	29
4.2	Metropolitan Bangkok.....	31
4.3	Metropolitan Manila.....	33
BAB 5 TEMUAN DAN PEMBAHASAN		36
5.1	Sistem Logistik Wilayah Metropolitan	36
5.1.1	Kebijakan dan Pemangku Kepentingan	36
5.1.2	Infrastruktur Transportasi dan Pergudangan	47
5.1.3	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	57
5.2	Peran Sistem Logistik Perkotaan bagi Perkembangan Wilayah	62
5.2.1	Aspek Sosial	62
5.2.2	Aspek Ekonomi	65
5.2.3	Aspek Lingkungan.....	71
5.3	Pembahasan.....	77
5.3.1	Komparasi Sistem Logistik Perkotaan di Wilayah Metropolitan Jakarta, Bangkok, dan Manila.....	77
5.3.2	Komparasi Peran Sistem Logistik Perkotaan bagi Perkembangan Wilayah di Metropolitan Jakarta, Bangkok, dan Manila.....	83
5.4	Diskusi Teoritik.....	88
BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		91
6.1	Kesimpulan.....	91
6.2	Rekomendasi untuk Kebijakan	92
6.3	Limitasi dan Peluang Riset Mendatang.....	93
DAFTAR PUSTAKA		94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai LPI Negara ASEAN.....	2
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Deduksi Teori	18
Tabel 3.1 Unit Amatan Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	24
Tabel 5.1 Strategi SISLOGNAS Fase 3.....	37
Tabel 5.2 Pemangku Kepentingan Logistik Metropolitan Jakarta.....	39
Tabel 5.3 Strategi Kebijakan The Third Thailand Logistics Development Plan.....	41
Tabel 5.4 Pemangku Kepentingan Logistik Metropolitan Bangkok	43
Tabel 5.5 Strategi Kebijakan National Logistics Master Plan	44
Tabel 5.6 Kebijakan Logistik di Filipina	45
Tabel 5.7 Pemangku Kepentingan Logistik Metropolitan Manila.....	46
Tabel 5.8 Jumlah Kargo Air Thailand	51
Tabel 5.9 Penggunaan TIK dalam Logistik Thailand.....	60
Tabel 5.10 Penggunaan TIK dalam Perusahaan Logistik di Metropolitan Manila.....	61
Tabel 5.11 Kerugian Ekonomi Masyarakat Metropolitan Jakarta Akibat Kemacetan	63
Tabel 5.12 Biaya Logistik Thailand.....	67
Tabel 5.13 Nilai Tambah Sektor Logistik Thailand	68
Tabel 5.16 Strategi Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Thailand.....	74
Tabel 5.17 Pemanfaatan TIK terhadap Lingkungan di Thailand.....	75
Tabel 5.18 Komparasi Sistem Logistik Perkotaan di Wilayah Metropolitan Jakarta, Bangkok, dan Manila	77
Tabel 5.19 Komparasi Peran Sistem Logistik Perkotaan bagi Perkembangan Wilayah di Metropolitan Jakarta, Bangkok, dan Manila.....	83
Tabel 5.20 Klasifikasi Peran Positif dan Negatif Sistem Logistik Perkotaan Berbasis TIK ...	86

Gambar 2.1 Elemen Logistik	8
Gambar 2.2 Evolusi Logistik	12
Gambar 2.3 Bentuk Metropolitan	14
Gambar 2.4 Kerangka Teori Penelitian	20
Gambar 3.1 Peta Asia Tenggara	22
Gambar 3.2 Alur Penelitian	28
Gambar 4.1 Peta Metropolitan Jakarta.....	29
Gambar 4.2 Produk Domestik Bruto Indonesia.....	31
Gambar 4.3 Peta Metropolitan Bangkok	31
Gambar 4.4 Produk Domestik Bruto Thailand	33
Gambar 4.5 Peta Metropolitan Manila.....	33
Gambar 4.6 Produk Domestik Bruto Filipina	35
Gambar 5.1 Faktor Penggerak SISLOGNAS	36
Gambar 5.2 Persentase Angkutan Barang di Metropolitan Jakarta	47
Gambar 5.3 Pergerakan Angkutan Barang di Metropolitan Jakarta	48
Gambar 5.4 Pola Pergerakan Transportasi Barang Metropolitan Jakarta.....	49
Gambar 5.5 Jumlah Angkutan Barang Berdasarkan Moda di Thailand	50
Gambar 5.6 Skema Truk Muatan Kosong di Metropolitan Bangkok.....	51
Gambar 5.7 Persentase Kargo Udara di Thailand.....	52
Gambar 5.8 Persentase Jumlah Pergudangan di Thailand.....	53
Gambar 5.9 Kepadatan Lalu Lintas di Filipina.....	54
Gambar 5.10 Persentase Kargo Air di Filipina.....	56
Gambar 5.11 Jumlah Kargo Udara Bandara Ninoy Aquino	56
Gambar 5.12 Biaya Logistik Indonesia	66
Gambar 5.13 Biaya Logistik Filipina.....	69
Gambar 5.14 Biaya Logistik per Pulau Besar di Filipina Tahun 2016.....	69
Gambar 5.15 Nilai Tambah Sektor Transportasi dan Perdagangan Filipina	70
Gambar 5.16 Indeks Kualitas Udara Berdasarkan PM 2,5 Metropolitan Jakarta.....	71
Gambar 5.17 Persebaran Industri dan PLTU Metropolitan Jakarta.....	72
Gambar 5.18 Indeks Kualitas Udara Berdasarkan PM 2,5 Metropolitan Bangkok.....	73
Gambar 5.19 Indeks Kualitas Udara Berdasarkan PM 2,5 Metropolitan Manila.....	75